



P E N E T A P A N

Nomor 0725/Pdt.P/2014/PA Adl.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Andoolo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara istbat nikah yang diajukan oleh : -----

Muh. Rauf bin Dg. Ampa, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD., pekerjaan tukang batu , tempat tinggal di Dusun II Desa Tetesingi, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, selanjutnya disebut sebagai, “pemohon I”;-----

Asriani binti Arsyad, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP., pekerjaan petani, tempat tinggal di Dusun II Desa Tetesingi, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, selanjutnya disebut sebagai “pemohon II” ;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut;-----

Telah mendengar keterangan para pemohon;-----

Telah mendengar keterangan saksi-saksinya di persidangan;-----

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa para pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 18 November 2014 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama



Andoolo dengan register Nomor 0725/Pdt.P/2014/PA Adl., pada pokoknya menguraikan hal-hal sebagai berikut: -----

- 1 Bahwa pada tanggal 02 Oktober 2008 para pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Palangga;-----
- 2 Bahwa pada saat pernikahan tersebut pemohon I berstatus jejaka dalam usia 23 tahun, dan pemohon II berstatus perawan dalam usia 22 tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung pemohon II sendiri bernama Arsyad dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang diantaranya masing-masing bernama Azhar dan Dongi, dengan maskawin berupa uang sebesar Rp 80.000,-;-----
- 3 Bahwa antara para pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;-----
- 4 Bahwa setelah pernikahan para pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 2(dua) orang anak bernama : 1. Muh. Radita, dan 2. Siti Radifa;-----
- 5 Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para pemohon tersebut dan selama itu para pemohon tetap beragama Islam; -----

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 6 Bahwa sampai sekarang para pemohon tidak mempunyai kutipan Akta Nikah karena pernikahan para pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila dengan alasan petugas yang dimintakan bantuan oleh para pemohon ternyata lalai tidak mendaftarkan pernikahan pemohon kepada KUA. Yang berwenang, sementara saat ini para pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk kepastian hukum dan kepentingan hukum lainnya;
-

- 7 Bahwa para pemohon mengajukan permohonan ini kepada majelis Hakim PA Andoolo agar berkenan menetapkan sahnyanya perkawinan antara pemohon I dengan pemohon II yang terjadi pada tanggal 02 Oktober 2008;-----

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Andoolo Cq. Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi :

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan para pemohon; -----
2. Menetapkan sah pernikahan pemohon I dengan pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 02 Oktober 2008 di wilayah hukum Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawes Selatan;-----



3. Memerintahkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila untuk mencatatkan perkawinan yang dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2008 tersebut pada buku yang disediakan untuk itu;-----
4. Membebaskan biaya perkara sesuai ketentuan hukum yang berlaku;--

SUBSIDER

Atau apabila Pengadilan Agama Andoolo c.q Majelis Hakim berpendapat lain, mohon menjatuhkan penetapan yang seadil-adilnya; -----

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan para pemohon telah datang menghadap di persidangan, selanjutnya atas pertanyaan hakim para pemohon menyatakan bermaksud mengistbatkan pernikahannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mendukung alasan-alasannya, para pemohon telah menghadirkan saksi-saksi masing-masing di bawah sumpahnya dengan keterangannya sebagai berikut: -----

- 1 Azhar Arsyad bin Arsyad, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA., pekerjaan Kepala Desa Tetesingi, bertempat tinggal di Desa Tetesingi, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, selanjutnya



menerangkan:-----

- Bahwa saksi kenal pemohon I dengan pemohon II karena sebagai suami isteri, disamping itu pemohon II adalah saudara kandung saksi dan hadir pada saat para pemohon menikah;-----
- Bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak terikat hubungan keluarga selain hanya karena sebagai suami isteri; -----
- Bahwa pemohon I dengan pemohon II melangsungkan pernikahan di Desa Asole, Kecamatan Palangga, pada tanggal 02 Oktober 2008 yang lalu oleh Imam Desa setempat yang bernama Tenus, dimana yang bertindak sebagai wali adalah ayah kandung pemohon II sendiri bernama Arsyad dengan saksi nikah masing-masing bernama Azhar dan Dongi serta maskawin berupa uang sebesar Rp 50.000,-;---
- Bahwa saat melangsungkan pernikahan pemohon I berstatus jejaka sedangkan pemohon II berstatus perawan; -----
- Bahwa pemohon I dan pemohon II semasa kecilnya tidak pernah hidup dan diasuh bersama dengan seorang perempuan sehingga tidak pernah sesusuan; -----
- Bahwa selama pemohon I dengan pemohon II membina rumah tangga bersama, tidak pernah terjadi adanya pihak lain yang keberatan



mempersoalkan hubungan pemohon I dengan pemohon II selama ini sebagai suami Isteri; -----

- Bahwa selama hidup bersama sebagai suami isteri pemohon I dengan pemohon II tidak pernah berpisah dalam jangka waktu lama karena bercerai, bahkan senantiasa hidup rukun dan sampai sekarang telah dikaruniai 2(dua) orang anak; -----

1 Marni binti Udin Edwin, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA., pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Tetesingi, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, selanjutnya menerangkan;-----

- Bahwa saksi kenal pemohon I dan pemohon II sudah lama karena bertetangga dekat disamping itu saksi hadir pada saat pernikahan para pemohon;-----
- Bahwa pemohon I dengan pemohon II terikat sebagai suami isteri; ----
- Bahwa pemohon I dengan pemohon II melangsungkan pernikahannya di Desa Aosole, Kecamatan Palangga pada tanggal 02 Oktober 2008 dinikahkan oleh Imam Desa setempat yang bernama Tenus, dimana yang bertindak sebagai wali adalah ayah kandung pemohon II sendiri bernama Arsyad, dengan saksi-saksi adalah Azhar dan Dongi, dengan mahar berupa uang sebesar Rp 80.000,-;-----



- Bahwa pada saat pernikahan, pemohon I berstatus perjaka sedangkan pemohon II berstatus perawan;-----
- Bahwa selama terikat perkawinan, tidak pernah ada pihak manapun yang keberatan mempersoalkan hubungan pemohon I dengan pemohon II selama ini sebagai suami isteri; -----
- Bahwa dalam membangun rumah tangganya antara pemohon I dengan pemohon II tidak pernah berpisah karena cerai, bahkan senantiasa hidup rukun dan sampai saat ini telah dikaruniai 2(dua) orang anak; -----
- Bahwa pemohon I dan pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah ini adalah dalam rangka mendapatkan status hukum untuk kepentingan mendapatkan bukti autentik sebagai pasangan suami isteri yang sah; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut para pemohon membenarkan dan tidak memberikan tanggapan apa-apa lagi selain mohon penetapan; -----

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini; -----

TENTANG HUKUMNYA



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para pemohon sebagaimana telah diruraikan di muka; -----

Menimbang, bahwa para pemohon dalam surat permohonannya mendalilkan bahwa pemohon I dengan pemohon II terikat dalam perkawinan yang sah, perkawinannya telah dilakukan menurut ketentuan hukum Islam pada tanggal 02 Oktober 2008 di wilayah hukum Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 bahwa suatu perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum Islam; -----

Menimbang, bahwa sahnya suatu perkawinan dalam hukum Islam ialah terpenuhinya syarat dan rukun perkawinan, yaitu terjadinya ijab dan kabul, ada wali yang sah, ada saksi serta ada mahar (Pasal 14 dan Pasal 30 KHI); -----

Menimbang, bahwa karena para pemohon tidak memiliki Buku Nikah sebagai bukti sah adanya hubungan hukum antara pemohon I dengan pemohon II, maka untuk membuktikan benar tidaknya adanya ikatan hukum sebagai suami isteri tersebut, maka para pemohon wajib membuktikan; -----

Menimbang, bahwa di persidangan para pemohon telah mengajukan bukti berupa dua orang saksi masing-masing saksi **Azhar bin Arsyad**, tidak ada



hubungan keluarga dengan para pemohon, dan saksi **Marni binti Udin Edwin**,
adalah bertetangga dekat dengan para pemohon;-----

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut masing-masing telah
menerangkan yang pada pokoknya baik saksi pertama maupun saksi kedua
membenarkan telah terjadinya pernikahan antara pemohon I dengan pemohon
tersebut, bahwa pemohon I dengan pemohon II telah melangsungkan pernikahan
pada tanggal 02 Oktober 2008 di Desa Aosole Kecamatan Palangga,
perkawinannya dilakukan oleh Iman Desa setempat dengan wali nikah ayah
kandung pemohon II sendiri bernama Arsyad dengan disaksikan oleh dua orang
lelaki dewasa masing-masing bernama Azhar dan Dongi, serta mahar berupa uang
sebesar Rp 80.000,-;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan dua orang saksi sebagaimana
tersebut di atas telah memperkuat dan membuktikan bahwa pemohon I dengan
pemohon II terikat dalam perkawinan, oleh karena itu permohonan para pemohon
agar disahkan perkawinannya patut untuk dikabulkan, hal ini sudah sejalan dengan
dalil Syar'i dalam Kitab *Bughyatul Mustarsyidin* yang berbunyi:

فإذا شهدت لها بينة على وقف الدعوى ثبتت الزوجية

Artinya: "Maka jika telah ada saksi yang memberikan keterangan bagi seorang
perempuan yang sesuai dengan gugatan, tetaplah hukum atas
pernikahannya". -----



Menimbang, bahwa selain itu patut pula diperhatikan hal-hal yang menjadi sebab dilarangnya sebuah pernikahan sebagaimana ketentuan pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam (KHI), antara lain karena adanya pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan ternyata hal-hal tersebut tidak terdapat dalam pernikahan antara pemohon I dengan pemohon II tersebut;

Menimbang, bahwa dengan demikian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut dan berdasarkan pula fakta bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tersebut telah secara nyata hidup sebagai suami isteri bahkan telah dikaruniai keturunan 2(dua) orang anak dan selama itu pula tidak ada orang yang keberatan, maka Pengadilan dapat menetapkan bahwa hubungan hukum antara pemohon I dengan pemohon II sebagai suami isteri yang menikah pada tanggal 02 Oktober 2008 di Desa Aosole, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan adalah sah baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku;-----

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan para pemohon telah dikabulkan maka hakim Pengadilan Agama Andoolo patut memerintahkan kepada para pemohon untuk mendaftarkan pernikahan mereka tersebut pada Kantor Urusan Agama setempat untuk dicatatkan ; -----

Menimbang, bahwa karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah



diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, maka biaya perkara
dibebankan kepada para pemohon; -----

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan dan perundang-undangan
yang berlaku serta dalil sayr'i yang berkaitan dengannya; -----

MENETAPKAN

- 1 Mengabulkan permohonan para
pemohon;

- 2 Menyatakan sah pernikahan
pemohon I (Muh. Rauf bin Dg.
Ampa) dengan pemohon II
(Asriani binti Arsyad) yang
dilangsungkan pada tanggal 02
Oktober 2008 di Desa Aosole,
Kecamatan Palangga,
Kabupaten Konawe
Selatan;-----

- 3 Memerintahkan kepada para
pemohon untuk mendaftarkan
pernikahannya tersebut kepada



Kantor Urusan Agama

Kecamatan Mowila untuk

dicatatkan;-----

4 Membebaskan biaya perkara

kepada Negara melalui APBD

Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kabupaten

Konawe Selatan sebesar Rp

250.000;- (dua ratus lima

puluh ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan penetapan ini di Andoolo pada hari Rabu tanggal
10 Desember 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 19 Shafar 1436 H. yang
dilakukan dalam persidangan hakim tunggal Drs. Abd. Rahman yang didampingi
oleh Abd. Jabbar, S.Ag. sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh pemohon I
dan pemohon II;-----

Panitera pengganti,

ttd

Abd. Jabbar, S.Ag.

Hakim Ketua

ttd

Drs. Abd. Rahman



Perincian biaya :

1 Pendaftaran	: Rp	30.000,-
2 Biaya ATK perkara	: Rp.	50.000,-
3 Panggilan	: Rp.	159.000,-
4 Redaksi	: Rp.	5.000,-
5 Meterai	: <u>Rp.</u>	<u>6.000,-</u>
Jumlah	: Rp	250.000,-

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Andoolo

Drs. Abbas